

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FIKES

Hubungan Karakteristik Dan Perilaku Pekerja Departemen Peleburan Dengan Kejadian ISPA Di PT. Toyogiri Iron Steel Bekasi Tahun 2016

Sri Dina Suriani Kembaren

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=74031&lokasi=lokal>

Abstrak

Berdasarkan data dinas kesehatan Bekasi, telah terjadi kenaikan jumlah penderita ISPA pada tahun 2015 jika dibandingkan dengan tahun 2011. Kemudian, data klinik PT. Toyogiri Iron Steel dalam lima bulan tahun terakhir tahun 2015 penyakit ISPA merupakan penyakit pertama dari 5 penyakit dengan kunjungan paling banyak pada bulan tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sebaran ISPA ringan pada pekerja departemen peleburan PT. Toyogiri Iron Steel.

Penelitian ini menggunakan desain studi cross sectional. Pada penelitian ini tidak dilakukan pengambilan sampel, sehingga semua pekerja non-shift departemen peleburan PT. Toyogiri Iron Steel diteliti. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan primer yaitu ISPA ringan dan karakteristik individu perilaku pekerja (umur, tingkat pendidikan, masa kerja, lama paparan, penggunaan masker, kebiasaan merokok dan keberadaan perokok dalam rumah). ISPA ringan dan karakteristik individu perilaku pekerja diambil menggunakan kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 60,70% pekerja mengalami ISPA. Selain itu sebaran ISPA juga terlihat menurut karakteristik dan perilaku individu pekerja. Berdasarkan umur, pekerja dengan umur >34 tahun lebih dari setengah nya (81,8%) mengalami ISPA. Dari tingkat pendidikan dengan pendidikan <SMA sebesar 61,70% mengalami ISPA. Berdasarkan masa kerja pekerja dengan masa kerja >5 tahun sebesar 94,3% mengalami ISPA. Dengan lama paparan >8 jam sebesar 74,10% mengalami ISPA lalu pekerja yang tidak selalu menggunakan masker sebesar 76,50% pekerja mengalami ISPA dan kebiasaan merokok maupun keberadaan perokok dalam rumah sebanyak 63,0% pekerja mengalami ISPA.

Jumlah pekerja yang mengalami ISPA sebanyak 60,70% dengan demikian diharapkan supaya dilakukan peningkatan kesehatan pekerja. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan perbaikan pada kesehatan dan kenyamanan lingkungan kerja bagi kesehatan pernapasan. Seperti melakukan evaluasi pada system kerja dan memperbaiki ventilasi udara di area kerja. Selain itu dapat dibatasi jam kerja lembur pekerja dan meningkatkan kesadaran pekerja akan perilaku preventif yang dapat mencegah ISPA seperti mendisiplinkan penggunaan masker di lingkungan kerja.